

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mencari hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kesiapan menikah pada mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2016 tahun ajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecenderungan kesiapan menikah mahasiswa berada pada kategori sedang. Artinya mahasiswa memiliki kesiapan menikah yang baik untuk melaksanakan peran dalam kehidupan rumah tangga, tetapi belum baik pada aspek pembagian peran suami-istri, latar belakang keluarga besar, dan agama.
2. Kecenderungan dukungan sosial orang tua pada mahasiswa berada pada kategori sedang. Artinya, mahasiswa merasa mendapat kenyamanan fisik dan psikologis dengan baik sehingga merasakan dicintai dan dihargai oleh orang tuanya, tetapi tidak merasakan nyaman pada aspek keterlibatan orang tua dalam kegiatan sehari-hari.
3. Terdapat hubungan yang rendah antara dukungan sosial orang tua dengan kesiapan menikah mahasiswa. Hubungan rendah disebabkan oleh adanya faktor lain yang ikut mempengaruhi yang tidak diungkapkan pada penelitian. Korelasi dalam penelitian bernilai positif (+), maka kedua variabel memiliki hubungan yang searah, artinya peningkatan variabel kesiapan menikah akan bersamaan dengan peningkatan dukungan sosial orang tua.

#### 5.2 Rekomendasi

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Bimbingan dan Konseling Universitas untuk meningkatkan kesiapan menikah mahasiswa, sehingga diharapkan menjadi upaya preventif pengurangan angka perceraian yang disebabkan ketidaksiapan dalam menjalankan peran baru berumah tangga dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi dan bantuan tentang masalah dan hidup berkeluarga, salah

satunya kajian agama khusus pernikahan dengan mengundang ustadz atau tausiyah agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar agama yang baik sebelum menikah. Layanan responsif melalui konseling individual atau kelompok bagi mahasiswa yang memiliki kesiapan menikah yang rendah, serta dengan strategi dukungan sistem melalui layanan kolaborasi antara dosen pembimbing akademik, jurusan dengan orang tua mahasiswa.

2. Bagi dosen pembimbing akademik dan departemen agar dapat menindaklanjuti layanan bimbingan dan konseling mahasiswa untuk mempersiapkan pernikahan melalui layanan terprogram dan intensif, tidak hanya untuk kebutuhan menyelesaikan studi matakuliah, tetapi merujuk mahasiswa ke bimbingan dan konseling universitas jika dosen yang bersangkutan belum mampu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa khususnya yang terkait masalah pernikahan dan hidup berkeluarga, terutama pada aspek yang berada pada kategori rendah (pembagian peran suami-istri, latar belakang keluarga besar, dan agama).
3. Bagi orang tua diharapkan dapat mendukung dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa sebagai individu dewasa awal agar tidak hanya fokus untuk menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa (menyelesaikan studi), tetapi juga mempersiapkan diri mencari pasangan hidup dan mempersiapkan diri menghadapi pernikahan.